

PRAGMATIK

Menyusuri Teori & Praktik



Usman Pakaya, Dkk.

PRAGMATIK

-- Menyusuri Teori & Praktik --



Usman Pakaya

Moh. Adriansyah Lahamu

Rahmat Alamsyah Eyato

Lisnawati Mahajia





www.penerbitbukumurah.com

Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

PENERBIT KBM INDONESIA

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku
buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media sharing
proses penerbitan buku.

PRAGMATIK

Menyusuri Teori & Praktik

Copyright @2025 By Usman Pakaya, dkk
All right reserved

Penulis

Usman Pakaya
Moh. Adriansyah Lahamu
Rahmat Alamsyah Eyato
Lisnawati Mahajia

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Sofitahm

Editor

Dr. Muhamad Husein Maruahey, Drs., M.Sc.
Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)
Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia
Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021
081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>
www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

E-ISBN: 978-634-202-470-8

Cetakan ke-1, Juni 2025
21 x 29 cm, x + 133 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham dan isi buku
dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, buku berjudul *PRAGMATIK* ini hadir sebagai kontribusi penting dalam pengembangan ilmu linguistik, khususnya dalam ranah pragmatik yang semakin mendapat perhatian dalam kajian bahasa kontemporer. Buku ini membahas secara komprehensif konsep-konsep fundamental dalam pragmatik seperti tindak tutur (speech acts), prinsip kesantunan, implikatur, presuposisi, hingga deixis, dengan pendekatan teoritis yang kuat dan dilengkapi dengan contoh-contoh aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Buku ini menjadi rujukan yang tepat tidak hanya bagi mahasiswa dan dosen di bidang linguistik dan pendidikan bahasa, tetapi juga bagi para praktisi komunikasi, media, dan pengajaran bahasa asing yang ingin memperluas pemahamannya mengenai makna di balik ujaran dalam berbagai konteks sosial dan budaya. Pemaparan materi yang sistematis dan kaya akan konteks membuat buku ini relevan digunakan dalam pembelajaran maupun penelitian pragmatik.

Penulis telah berhasil menyajikan uraian ilmiah yang mudah diikuti, tanpa mengurangi kedalaman analisis teoritis yang diperlukan. Semoga buku ini memberikan manfaat yang luas bagi dunia akademik dan praktik komunikasi bahasa, serta mampu mendorong pembaca untuk lebih kritis dan peka terhadap dimensi pragmatis dalam setiap tindakan berbahasa.

Mei, 2025

Penulis



www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**

PRAKATA

Pengantar singkat mengenai isi buku Pragmatik ini, yang mengupas tuntas konsep-konsep fundamental dalam pragmatik seperti tindak tutur, kesantunan berbahasa, makna tersirat (implikatur dan presuposisi), dan penunjukan (deiksis). Buku ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai bahasa sebagai tindakan sosial. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini, termasuk keluarga, rekan sejawat, dan institusi.



www.penerbitbukumurah.com

Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Mei, 2025

Penulis



www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 SPEECH ACTS	1
A. KONSEP DASAR DAN TEORI AWAL SPEECH ACTS	1
1. Pengantar Pragmatik dan Speech Acts	1
2. Definisi Speech Acts menurut Austin dan Searle	2
3. Konsep Tindakan Ujaran: Bahasa sebagai Tindakan	3
4. Konteks Situasional dan Peran Lawan Bicara	4
5. Relevansi Speech Acts dalam Komunikasi Sehari-hari	5
B. KLASIFIKASI DAN JENIS-JENIS SPEECH ACT	6
1. Level Speech Acts (Austin): Locutionary, Illocutionary, Perlocutionary	6
2. Tipe Speech Acts (Searle): Assertive, Directive, Commissive, Expressive, Declaration	8
3. Fungsi dan Tujuan Komunikatif Setiap Tipe	9
4. Contoh-Contoh Otentik dan Analisis Ujaran	10
C. SPEECH ACTS LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG	12
1. Perbedaan Direct dan Indirect Speech Acts	12
2. Strategi Komunikasi dalam Indirect Speech Acts	14
3. Implikasi Kesopanan dan Ambiguitas	15
4. Analisis Kasus: Kalimat Tak Langsung dalam Konteks Sosial	16
D. SPEECH ACTS DAN STRATEGI KESANTUNAN	18
1. Speech Acts dan Strategi Kesantunan dalam Relasi Kekuasaan dan Hierarki Sosial	18
2. Peran Emosi dan Psikologi dalam Pemilihan Speech Acts dan Strategi Kesantunan	19
3. Speech Acts dan Kesantunan dalam Komunikasi Digital (Media Sosial, Chat, Email)	21
4. Speech Acts dalam Konflik dan Negosiasi	22
E. SPEECH ACTS DALAM KONTEKS SOSIAL DAN BUDAYA	23
1. Konteks Sosial Dalam Tindak Tutur	23

2. Tindak Tutur dan Konteks Sosial-----	24
3. Dimensi Budaya dari Tindak Tutur-----	24
4. Etika Berbahasa dan Nilai Budaya dalam Speech Acts -----	25
F. APLIKASI SPEECH ACTS DALAM ANALISIS WACANA DAN PENGAJARAN BAHASA -----	26
1. Analisis Wacana Menggunakan Speech Acts-----	26
2. Speech Acts dalam Media, Sastra, dan Politik -----	27
3. Peran Speech Act dalam Pembelajaran Bahasa Asing -----	27
4. Speech Acts Sebagai Materi Ajar: Teknik dan Latihan -----	27
5. Evaluasi dan Penilaian Kemampuan Speech Acts Pada Pelajar-----	28

BAB 2 PRINCIPLES OF POLITENESS ----- 29

A. FONDASI KESANTUNAN: DEFINISI, KONSEP, DASAR, DAN URGENSINYA ----	29
1. Pendahuluan: Apa itu kesantunan? Mengapa penting dipelajari? -----	29
2. Definisi Kesantunan-----	30
3. Fungsi dan Signifikansi Kesantunan-----	30
4. Sejarah singkat Study Kesantunan-----	31
B. TEORI MUKA (FACE THEORY) DALAM KESANTUNAN PERSPEKTIF BROWN AND LEVINSON-----	31
1. Pengantar Teori muka: Konsep Dasar dari Goffman -----	31
2. Muka Positif dan Muka Negatif -----	32
3. Tindakan Mengancam Muka (Face Threatening Acts - FTAs)-----	32
4. Strategi Kesantunan Berdasarkan Teori Muka -----	32
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Strategi. -----	33
C. MAKSIM-MAKSIM KESANTUNAN MENURUT GEOFFREY LEECH. -----	34
1. Pengantar Prinsip Kesopanan Leech: Hubungannya dengan Prinsip Kerja Sama Grice -----	34
2. Maksim Kebijaksanaan -----	34
3. Maksim Kedermawanan (Generosity Maxim) -----	35
4. Maksim Pujian/Penghargaan (Approbation Maxim) -----	35
5. Maksim Kerendahan Hati (Modesty Maxim) -----	36
6. Maksim Kesepakatan (Agreement Maxim) -----	37
7. Maksim Simpati (Sympathy maxim) -----	38
8. Hubungan dan Perbandingan Maksim Leech dengan Teori Wajah Brown dan Levinson -----	39
D. PROSES DAN STRATEGI PERILAKU DALAM PRAKTIK BERBAHASA -----	41
1. Definisi Kesantunan Berbahasa -----	41
2. Bentuk Kesantunan Berbahasa -----	41
3. Prinsip Kesopanan Leech -----	42
4. Strategi Kesantunan dalam Tindak Tutur Meminta dan Menawarkan ----	42
5. Strategi Kesantunan dalam Tindakan Penolakan dan Sanggahan. -----	43

6. Ketidaksopanan: Konsep dan Jenis.-----	43
E. KESANTUNAN DALAM PERSPEKTIF LINTAS BUDAYA DAN KONTEKSTUAL	44
1. Universalitas vs. Relativitas Budaya dalam Kesantunan -----	44
2. Studi Kasus Kesantunan di Berbagai Budaya -----	44
3. Faktor Kontekstual yang Mempengaruhi Kesantunan -----	46
4. Kesantunan dalam Berbagai Ranah Komunikasi -----	47
5. Potensi Kesalahpahaman dan Konflik Akibat Perbedaan Norma Kesantunan Lintas Budaya -----	49
F. APLIKASI SPEECH ACTS DALAM ANALISIS WACANA DAN PENGAJARAN BAHASA -----	50
1. Kesantunan dalam Komunikasi Digital (Netiquette):-----	50
2. Kesantunan dalam Komunikasi Profesional Tingkat Lanjut-----	51
3. Mengajarkan dan Mempelajari Kesopanan -----	52
4. Tantangan dan masa depan jika belajar dengan sopan-----	54
BAB 3 IMPLIKATUR DAN PRESUPOSISI -----	57
A. IMPLIKATUR-----	57
1. Implikatur dalam Komunikasi -----	57
2. Jenis-jenis Implikatur dalam Komunikasi -----	59
3. Implikatur Konvensional-----	61
4. Jenis-jenis Implikatur Konvensional -----	62
B. PRESUPOSISI-----	63
1. Hakikat Presuposisi -----	63
2. Karakteristik Presuposisi -----	64
3. Klasifikasi Presuposisi-----	66
4. Peran Strategis Presuposisi -----	67
5. Implikatur Pedagogis -----	68
C. IMPLIKATUR DAN PRESUPOSISI DALAM MEDIA MASSA -----	69
1. Pengertian Implikatur dalam Media Massa -----	69
2. Jenis-Jenis Implikatur-----	69
3. Bentuk dan Fungsi Implikatur dalam Media Massa -----	71
4. Pengertian Presuposisi dalam Media Massa -----	73
5. Contoh Presuposisi dalam Media -----	74
6. Tujuan Penggunaan Presuposisi oleh Media -----	76
7. Bahaya dan Etika Presuposisi dalam Media -----	77
D. IMPLIKATUR DAN PRESUPOSISI DALAM SOSIAL BUDAYA -----	79
1. Peran Implikatur dalam Sosial Budaya -----	79
2. Implikatur dalam Sosial Budaya-----	80
3. Implikatur dalam Media dan Diskursus Sosial -----	80
4. Presuposisi Sebagai Cerminan Nilai Budaya-----	81
5. Presuposisi dan Identitas Sosial-----	81

6. Presuposisi dalam Interaksi antar budaya -----	81
E. PERSAMAAN ANTARA IMPLIKASI DAN PRESUPOSISI -----	82
1. Merupakan Makna Tidak Langsung (Implisit) -----	82
2. Bergantung pada Konteks dan Pengetahuan Bersama -----	82
3. Mempengaruhi Cara Makna Diinterpretasikan -----	83
4. Terpengaruh oleh Budaya -----	83
5. Dapat Menyebabkan Miskomunikasi Jika Tidak Dipahami -----	84
F. PERBEDAAN ANTARA IMPLIKASI DAN PRESUPOSISI -----	84
1. Asal Makna -----	84
2. Ketahanan Terhadap Penyangkalan (Negasi) -----	84
3. Cara Pendengar Memahami -----	85
4. Fleksibilitas Makna -----	85
5. Ketergantungan pada Budaya -----	85
G. HAMBATAN DALAM KAJIAN IMPLIKASI DAN PRESUPOSISI -----	85
1. Ambiguitas Makna -----	85
2. Ketergantungan pada Konteks -----	86
3. Perbedaan Budaya -----	86
4. Sulitnya Verifikasi Presuposisi -----	86
5. Dampak Nada dan Intonasi -----	86
6. Keterbatasan Alat Analisis -----	87
7. Kecenderungan Subjektif -----	87
8. Kurangnya Kesadaran Pengguna Bahasa -----	87
BAB 4 DEIXIS -----	89
A. DEIXIS DALAM WACANA CERAMAH: STUDI TENTANG KONTEKS DAN MAKNA -----	89
1. Peran Deixis dalam Memfasilitasi Interaksi yang Efisien -----	89
2. Karakteristik Wacana Ceramah -----	90
3. Analisis Penggunaan Deixis dalam Wacana Ceramah -----	90
4. Fungsi Komunikatif dalam Ceramah -----	93
B. PENGERTIAN DASAR DEIXIS -----	94
1. Definisi Deixis Secara Umum -----	94
2. Ciri-ciri Deixis -----	95
3. Penjelasan Mengenai Makna pada Konteks Situasional -----	96
4. Mengapa Deixis dianggap Sebagai Fitur Pragmatik dalam Bahasa -----	97
C. JENIS-JENIS DEIXIS UTAMA -----	97
1. Person Deixis -----	97
2. Spatial Deixis -----	98
3. Temporal Deixis -----	99
4. Discourse Deixis -----	100
5. Social Deixis -----	101

D. DEIXIS DALAM TEKS DAN WACANA -----	102
1. Analisis Deiksis dalam Teks Naratif -----	102
2. Deiksis dalam Berita atau Artikel -----	103
3. Deiksis dalam Puisi atau Sastra-----	103
4. Deiksis dalam Percakapan Sehari-Hari -----	104
E. PERSPEKTIF DALAM DEIXIS: PUSAT DAN PERGESERAN-----	105
1. Konsep Deictic Center -----	105
2. Sudut Pandang Mempengaruhi Penggunaan dan Interpretasi Deixis ----	105
3. Fenomena Deictic Projection-----	105
4. Pergeseran Perspektif dalam Dialog Interaktif-----	106
F. DEIXIS DALAM TINDAK KOMUNIKASI -----	108
1. Bagaimana Deixis Memfasilitasi Interaksi yang Efisien -----	108
2. Potensi Kesalahpahaman Akibat Perbedaan Interpretasi Deixis -----	109
3. Peran Konteks Budaya dalam Memahami Deixis -----	110
4. Deixis dalam Tindak Komunikasi Lintas Budaya -----	111
G. MENGUASAI DEIXIS: TANTANGAN DAN PEMBELAJARAN -----	112
1. Kesulitan yang dihadapi Pembelajar Bahasa Asing Terkait Deixis-----	112
2. Strategi Untuk Mengajarkan dan Pelajari Penggunaan Deixis -----	113
3. Pentingnya Paparan dan Praktik dalam Memahami Nuansa Deixis -----	115
4. Media dan Metode untuk Mengajarkan Deixis -----	116
H. DEIXIS DAN TEKNIK RETORIS -----	118
1. Deixis inklusif vs Eksklusif -----	118
2. Deixis sebagai Alat Pembingkai Ideologi -----	120
3. Deixis dalam Membangun Kredibilitas (Ethos) -----	121
4. Deixis Emosional (Pathos)-----	122
5. Strategi Kita vs Mereka-----	123
DAFTAR PUSTAKA -----	125
GLOSARIUM-----	127
INDEX-----	131

DAFTAR PUSTAKA

- Austin, J. L. (1962). *How to do things with words* (J. O. Urmson & M. Sbisà, Eds.). Oxford University Press.
- Brown, P., & Levinson, S. C. (1987). *Politeness: Some Universals in Language Usage*. Cambridge University Press.
- Carston, R. (2002). *Thoughts and utterances: The pragmatics of explicit communication*. John Wiley & Sons.
- Duranti, A., & Goodwin, C. (Eds.). (1992). *Rethinking context: Language as an interactive phenomenon*. Cambridge University Press.
- Goffman, E. (1967). *Interaction Ritual: Essays on Face-to-Face Behavior*. Garden City, NY: Anchor Books.
- Halliday, M. A. K., & Hasan, R. (1976). *Cohesion in English*. Longman.
- Huang, Y. (2007). *Pragmatics*. Oxford University Press.
- Huang, Y. (2014). *Pragmatics*. OUP Oxford.
- Leech, G. (1983). *Principles of Pragmatics*. London: Longman.
- Levinson, S. C. (1983). *Pragmatics*. Cambridge university press.
- Potts, C. (2004). *The logic of conventional implicatures (Vol. 7)*. OUP Oxford.
- Searle, J. R. (1969). *Speech acts: An essay in the philosophy of language*. Cambridge University Press.
- Sperber, D., & Wilson, D. (1995). *Relevance: Communication and cognition (2nd ed.)*. Blackwell.



www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**

GLOSARIUM

D

Deiksis (Deixis): Penggunaan bentuk-bentuk kebahasaan yang maknanya atau rujukannya tidak tetap, melainkan bergantung pada konteks ujaran (pembicara, mitra tutur, waktu, lokasi)

Deiksis Sosial (Social Deixis): Jenis deiksis yang digunakan untuk mengkodekan atau mencerminkan perbedaan status sosial, peran, atau hubungan antara partisipan komunikasi.

Deiksis Spasial (Spatial Deixis): Jenis deiksis yang merujuk pada lokasi atau posisi suatu objek, orang, atau tempat relatif terhadap titik acuan, biasanya lokasi penutur.

Deiksis Temporal (Temporal Deixis): Jenis deiksis yang berkaitan dengan penunjukan waktu relatif terhadap saat tuturan (moment of utterance).

Deiksis Wacana (Discourse Deixis): Jenis deiksis yang digunakan untuk merujuk pada bagian-bagian tertentu dari wacana atau percakapan itu sendiri.

Direktif (Directives): Tipe tindak tutur ilokusi yang bertujuan membuat pendengar melakukan sesuatu.

E

Ekspresif (Expressives): Tipe tindak tutur ilokusi yang mengekspresikan perasaan atau sikap penutur.

F

Face Threatening Acts (FTAs): Tindakan tutur yang berpotensi mengancam “wajah” atau harga diri lawan bicara.

I

Implikatur (Implicature): Makna yang tidak diungkapkan secara eksplisit oleh pembicara tetapi dipahami oleh pendengar melalui konteks dan norma-norma percakapan.

Implikatur Konvensional: Makna implikatur yang melekat pada kata atau frasa tertentu itu sendiri, bukan yang berasal dari konteks, dan tetap stabil di berbagai konteks.

Implikatur Percakapan: Makna implikatur yang muncul dari interaksi antara Prinsip Kooperatif dan konteks spesifik suatu ujaran, sifatnya dapat dibatalkan.

K

Kesantunan (Politeness): Aspek penting dalam komunikasi antarmanusia yang berkaitan dengan penggunaan bahasa dalam situasi tertentu dan pengaruhnya terhadap penerimaan pesan, serta menjaga hubungan baik.

Komisif (Commissive): Tipe tindak tutur ilokusi yang menunjukkan komitmen penutur terhadap tindakan di masa depan.

Konteks Situasional: Segala aspek non-linguistik yang melingkupi sebuah tindak komunikasi, meliputi waktu, tempat, partisipan, situasi fisik, dan tujuan penutur.

M

Maksim Kebijaksanaan (Tact Maxim): Prinsip kesantunan Leech yang mendorong penutur untuk meminimalkan kerugian dan memaksimalkan manfaat bagi orang lain.

Maksim Kedermawanan (Generosity Maxim): Prinsip kesantunan Leech yang mendorong penutur untuk meminimalkan keuntungan bagi diri mereka sendiri sambil memaksimalkan keuntungan bagi orang lain.

Maksim Kesepakatan (Agreement Maxim): Prinsip kesantunan Leech yang berfokus pada pencapaian dan perwujudan keharmonisan dalam interaksi sosial dengan meminimalkan ekspresi ketidaksetujuan.

Maksim Kerendahan Hati (Modesty Maxim): Prinsip kesantunan Leech yang menekankan pentingnya bersikap rendah hati dalam berkomunikasi, meminimalkan pujian terhadap diri sendiri dan memaksimalkan celaan terhadap diri sendiri.

Maksim Simpati (Sympathy Maxim): Prinsip kesantunan Leech yang berfokus pada dimensi emosional komunikasi, meminimalkan ekspresi antipati dan memaksimalkan ekspresi simpati.

Muka (Face): Citra diri publik yang diklaim oleh setiap individu dalam interaksi sosial; nilai sosial yang melekat pada diri seseorang dan harus dijaga.

Muka Negatif (Negative Face): Keinginan individu untuk bertindak secara bebas tanpa paksaan.

Muka Positif (Positive Face): Keinginan individu untuk disukai dan disetujui

P

Perlokusi (Perlocutionary Act): Efek atau dampak yang ditimbulkan oleh ujaran terhadap pendengar atau situasi.

Pragmatik (Pragmatics): Salah satu cabang dari ilmu linguistik yang memfokuskan kajiannya pada hubungan antara bahasa dan konteks penggunaannya, serta bagaimana makna dibentuk, dinegosiasikan, dan dipahami dalam praktik komunikasi aktual.

Prakata (Preface): Bagian buku yang berisi tentang pengantar isi buku, ucapan terima kasih dan sebagainya yang disajikan langsung oleh penulis.

Presuposisi (Presupposition): Informasi latar belakang yang diasumsikan diketahui atau diterima oleh pembicara dan pendengar sebelum suatu ujaran diucapkan; asumsi implisit yang tertanam dalam suatu ujaran yang tetap berlaku meskipun pernyataan tersebut dinegasikan.

R

Representatif (Assertives/Representatives): Tipe tindak tutur ilokusi yang mengikat penutur pada kebenaran proposisi yang diungkapkan.

S

Speech Acts (Tindak Tutur): Konsep kunci dalam pragmatik yang menyatakan bahwa setiap ujaran tidak hanya mengandung informasi, tetapi juga merupakan tindakan yang dilakukan oleh penutur; tindakan yang dilakukan oleh penutur melalui ujaran.

T

Tindak Ilokusi (Illocutionary Act): Tindakan yang dilakukan melalui ujaran, seperti memerintah, berjanji, atau meminta; niat atau maksud penutur.

Tindak Lokusi (Locutionary Act): Tindakan menghasilkan ujaran secara fonologis, sintaksis, dan semantis; aspek linguistik dari ujaran.



www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**

INDEX

1. Ambiguitas
2. Analisis Wacana
3. Austin
4. Brown dan Levinson
5. Budaya
6. Deiksis
7. Deiksis Persona
8. Deiksis Sosial
9. Deiksis Spasial
10. Deiksis Temporal
11. Deiksis Wacana
12. Deklarasi
13. Direktif
14. Emosi
15. Etika Berbahasa
16. Face
17. Face Threatening Acts
18. Hierarki Sosial
19. Ilokusi
20. Implikasi
21. Implikatur
22. Implikatur Konvensional
23. Implikatur Percakapan
24. Interaksi Antarbudaya
25. Interpretasi
26. Kekuatan (Power)
27. Keluarga
28. Kesalahpahaman
29. Kesantunan
30. Kesantunan Digital
31. Kesantunan Profesional
32. Konteks
33. Konteks Budaya
34. Konteks Sosial
35. Leech
36. Lokusi



www.penerbitbukumurah.com

Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

- 37. Maksim Kesantunan
- 38. Media Digital
- 39. Negosiasi
- 40. Paparan
- 41. Pembelajaran Bahasa Asing
- 42. Penolakan
- 43. Perlokusi
- 44. Pragmatik
- 45. Praktek
- 46. Presuposisi
- 47. Prinsip Kesantunan
- 48. Searle
- 49. Speech Acts
- 50. Strategi Kesantunan
- 51. Tindak Tutur



www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**

PRAGMATIK

Menyusuri Teori & Praktik

Buku berjudul **PRAGMATIK** ini hadir sebagai kontribusi penting dalam pengembangan ilmu linguistik, khususnya dalam ranah pragmatik yang semakin mendapat perhatian dalam kajian bahasa kontemporer. Buku ini membahas secara komprehensif konsep-konsep fundamental dalam pragmatik seperti tindak tutur (speech acts), prinsip kesantunan, implikatur, presuposisi, hingga deixis, dengan pendekatan teoritis yang kuat dan dilengkapi dengan contoh-contoh aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Buku ini menjadi rujukan yang tepat tidak hanya bagi mahasiswa dan dosen di bidang linguistik dan pendidikan bahasa, tetapi juga bagi para praktisi komunikasi, media, dan pengajaran bahasa asing yang ingin memperluas pemahamannya mengenai makna di balik ujaran dalam berbagai konteks sosial dan budaya. Pemaparan materi yang sistematis dan kaya akan konteks membuat buku ini relevan digunakan dalam pembelajaran maupun penelitian pragmatik.



PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / 0353 3234 874
Kantor : Maguwoharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta

@penerbitbukujogja

@penerbit.kbm

ISBN 978-634-202-470-6

